

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

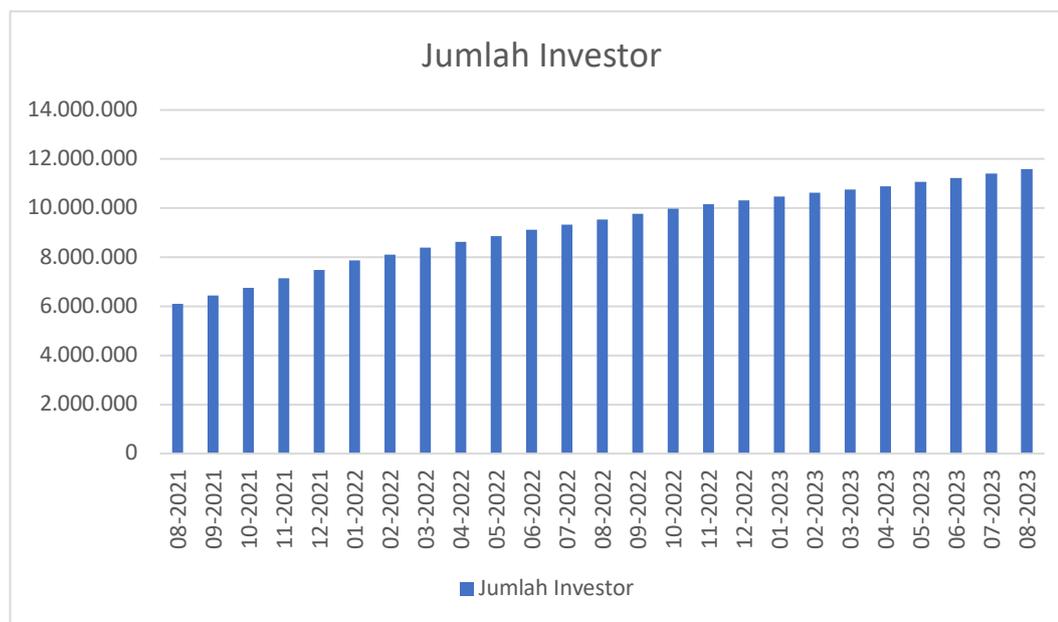
Pasar modal memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia melalui pasar modal masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam kepemilikan modal dan berpotensi untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan nilai aset. Salah satu instrument investasi yang umum diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Saham merupakan instrument yang banyak diperjual belikan di Bursa Efek karena saham memiliki karakteristik highrisk highreturn yang berarti saham mempunyai tingkat keuntungan yang besar sebanding dengan tingkat risiko mengalami kerugian. Harga saham terbentuk oleh interaksi penjual dan pembeli yang terjadi di pasar saham yang bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di saham tersebut.

Harga saham sebuah perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang normal dan wajar. Harga saham tidak hanya menjadi parameter evaluasi keberhasilan suatu perusahaan, namun juga mencerminkan ekspektasi dan optimisme para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Jika harga suatu saham terus mengalami kenaikan, maka investor menilai bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola usahannya. Kepercayaan investor sangat berpengaruh bagi perusahaan, karena jika semakin banyak orang yang percaya maka keinginan untuk berinvestasi di perusahaan itu pun semakin tinggi. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka harga saham akan meningkat

Pasar modal adalah suatu pasar keuangan di mana perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham terjadi (Fatin, 2017). Pasar modal memungkinkan bisnis untuk mengumpulkan dana dengan menjual instrumen keuangan seperti saham dan obligasi kepada investor atau masyarakat. Pasar modal memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena melakukan dua fungsi utama, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan secara

bersama-sama (Rustiana, Ramadhani, dan Batubara 2022) Investor melakukan investasi dengan harapan memperoleh return, atau keuntungan di masa depan.

Gambar 1 1 Jumlah Investor



Sumber : (databoks.katadata.co.id 2023)

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan dari periode keperiode, hal tersebut terbukti dari meningkatnya jumlah saham dan investor di pasar. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai 11,58 juta investor per Agustus 2023. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah tersebut naik 21,38% year-on-year. Pada Agustus 2022, jumlah investor pasar modal di Tanah Air sebanyak 9,54 juta investor. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan tahun 2021 naik sebesar 56,38% year on year dimana jumlah investor di tahun 2021 sebanyak 6,1 juta investor.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang paling dinamis dan vital dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan telekomunikasi memiliki peran penting dalam menyediakan layanan komunikasi yang mendukung aktivitas bisnis, sosial, dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi kinerja perusahaan

telekomunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam memahami dinamika pasar dan prospek investasi di industri ini.

Salah satu metrik yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah harga sahamnya. Harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan dan merupakan indikator penting dalam menilai nilai perusahaan di pasar modal. Sebuah saham dapat dianggap sebagai kertas yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki bagian dari kepemilikan pada perusahaan yang menerbitkan saham, sesuai dengan persentase kepemilikan yang tertera pada saham (Herninta & Rahayu, 2021). Namun, dalam beberapa kasus, pergerakan harga saham mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja riil perusahaan karena dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sentimen pasar atau kondisi ekonomi secara umum.

Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan telekomunikasi. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah dengan memperhitungkan nilai ekonomi tambahan (*Economic Value Added* /EVA) sebagai variabel yang mempengaruhi harga saham. EVA adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang mengevaluasi seberapa efektif sebuah perusahaan mengalokasikan modalnya untuk menghasilkan keuntungan di atas biaya modal. Integrasi EVA sebagai variabel dalam analisis harga saham diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor yang mendorong pergerakan harga sahamnya.

Meskipun *Return on Investment* (ROI) adalah metrik yang umum digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan modal, ada beberapa kelemahan yang membuatnya kurang cocok dalam konteks perusahaan telekomunikasi. ROI cenderung fokus pada pengembalian investasi relatif terhadap biaya modal, namun tidak selalu memberikan gambaran yang akurat tentang nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan EVA sebagai metode perhitungan lebih relevan karena mampu menilai nilai ekonomi sebenarnya yang

dihasilkan oleh perusahaan setelah mempertimbangkan biaya modal yang digunakan.

EVA mencoba mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*Cost of Capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya, hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

Dalam melakukan penilaian investor membutuhkan laporan keuangan sebagai alat pertimbangan, Laporan keuangan perusahaan adalah sumber utama dari perusahaan dalam menyampaikan suatu informasi keuangan dan juga informasi lainnya. Kegiatan analisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses mempelajari laporan keuangan dan bagian-bagiannya dengan tujuan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan mengevaluasi hasil masa lalu dan saat ini. Angka-angka dalam laporan keuangan dapat secara sederhana ditafsirkan dengan analisis rasio, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio sovabilitas. Namun, rasio profitabilitas adalah yang paling diminati bagi investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, Sehingga dalam penelitian ini digunakan rasio *profitabilitas*.

Menurut (Aprilia 2023) Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengukur laba (profit), dan rasio ini dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana peningkatan perusahaan dari tahun ketahun. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan membuat harga saham juga

terpengaruh. Dengan meningkatnya profitabilitas maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun (Suwandani, Suhendro, dan Wijayanto 2017).

Riset yang dilakukan oleh (Choky N et al., 2020), (Rinofah R et al., 2022), dan (Afifah RN et al., 2021) menemukan hasil bahwa EVA berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Octaviany W et al., 2021) mengatakan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variable ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham ditunjukkan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anwar AM, 2021), (Mangeta SA et al., 2019) dan (Dika MF dan Pasaribu H, 2020). Sedangkan hasil yang dikemukakan oleh (Umar AU dan Savitri A, 2020) tidak dapat membuktikan adanya pengaruh ROA terhadap harga saham.

ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham ditunjukkan melalui hasil penelitian (Putra AH et al., 2021), (Ardiyanto W et al., 2020) dan (Ekawati dan Yuniati 2020). Akan tetapi, hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Novriani W, 2023) tidak dapat membuktikan adanya pengaruh ROE terhadap harga saham. Variabel NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham ditunjukkan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh (Krisdayanti U dan Dewi P, 2022), (Pambudi J et al., 2021) dan (Siregar, Rambe, dan Simatupang 2021) sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muslih dan Bachri Y, 2020) tidak dapat membuktikan bahwa adanya pengaruh NPM terhadap harga saham. Ketidak konsistenan hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi harga saham menyebabkan topik ini menarik untuk terus diteliti.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat R dan Fathimah V, 2022) yang meneliti pengaruh ROA, ROE dan NPM pada harga saham perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2016 - 2018. Yang membedakan dalam penelitian adalah Pemilihan tahun yang diteliti 2019 – 2022, menambahkan variable *economic value added* (EVA) dan objek yang digunakan adalah subsektor telekomunikasi. Alasan penulis menggunakan sektor telekomunikasi dikarenakan sektor ini merupakan salah satu pendorong utama

dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sektor ini mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan transformasi digital dan adopsi teknologi informasi yang meluas. Dengan demikian penelitian ini penulis beri judul “Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus periode 2019-2022)”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian akan mencakup:

1. Metode analisis : Penelitian akan membahas Metode *Economic Value Added* (EVA) dan rasio-rasio profitabilitas yang relevan dalam sektor telekomunikasi, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).
2. Data dan Sampel: Pengumpulan data akan meliputi perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang memiliki laporan keuangan publik untuk analisis investasi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Metode EVA (*Economic Value Added*) berpengaruh Pada Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio profitabilitas (Return on assets) berpengaruh Pada Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah rasio profitabilitas (Return on equity) berpengaruh Pada Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah rasio profitabilitas (Net profit margin) berpengaruh Pada Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris Metode EVA (*Economic Value Added*) terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
2. Menguji secara empiris rasio profitabilitas (*Return on assets*) terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

3. Menguji secara empiris rasio profitabilitas (*Return on equity*) terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
4. Menguji secara empiris rasio profitabilitas (*Net profit margin*) terhadap Harga saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan sudut pandang baru terutama pada metode *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Profitabilitas.

2) Praktis

a) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI

Studi ini dapat membantu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI memahami bagaimana harga saham dipengaruhi oleh *Economic Value Added* (EVA) dan rasio profitabilitas. Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk pendekatan manajemen keuangan yang lebih baik.

b) Penulis

Penelitian ini berguna untuk memenuhi persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 Program Studi Akuntansi Universitas IIB Darmajaya Bandar Lampung. Selain itu Kemajuan akademis dan profesional penulis akan sangat terbantu dengan adanya penelitian ini. Penelitian ini akan meningkatkan posisi penulis di bidang studi ekonomi dan telekomunikasi serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademis. Penulis akan meningkatkan kemampuan analisis keuangan dan memahami hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan dalam sektor telekomunikasi.

c) Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini akan membawa kontribusi yang substansial dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat memungkinkan penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen terapan

dan keuangan, terutama yang berkaitan dengan industri telekomunikasi di Indonesia.

d) Investor / Pihak Lain

Bagi investor dan pihak lain, Penemuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor saat membuat keputusan investasi di sektor telekomunikasi. Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang memengaruhi harga saham dapat meningkatkan kesadaran akan risiko serta potensi imbal hasil. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi regulator, pemangku kepentingan industri, dan pihak lain yang mengambil keputusan dalam industri telekomunikasi untuk membuat kebijakan atau mengawasi kinerja bisnis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup penelitian, metodologi, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori dasar topik secara menyeluruh, termasuk definisi *Economic Value Added* (EVA), *profitabilitas*, jenis jenis *rasio profitabilitas*, saham, harga saham, rasio keuangan dan hubungan antara EVA dan *profitabilitas* dengan harga saham.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan Metode penelitian membahas mengenai desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel , variable penelitian dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil serta pembahasan dari analisis data penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**